EKONOMI
ANIAN

HUBUNGAN KEGIATAN PENYULUH PERTANIAN DENGAN PERILAKU PETANI DALAM MENGELOLA USAHATANI KEDELAI DI DESA TANJUNG SETEKO KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh

MUHAMMAD ARIANTO

7326
SOSEK

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2006

S
630.7207
Ami
H
2006

15650 / 16012.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

HUBUNGAN KEGIATAN PENYULUH PERTANIAN DENGAN PERILAKU PETANI DALAM MENGELOLA USAHATANI KEDELAI DI DESA TANJUNG SETEKO KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh

MUHAMMAD ARIANTO

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2006

SUMMARY

MUHAMMAD ARIANTO. The Correlation of the Agriculture Extension Activities toward Farmers Behaviour in Soybean Cultivating in Tanjung Seteko Village Ogan Ilir (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **MUHAMMAD YAZID**).

The aims of this research are 1) to describe the agriculture extension activities in Tanjung Seteko Village, 2) to describe the farmers behaviour in soybean cultivating, 3) to analyze the correlation between agriculture extension activities and farmer behaviour in soybean cultivating in Tanjung Seteko village.

This research has been done in Tanjung Seteko village. Collecting the data has done in February to April 2006. Data consist of primary and secondary data with census the farmer group Tunggal Makmur IV.

The components of farmers behaviour in soybean cultivating include farmer knowledge skill and attitudes. The farmers knowledge is good criteria, with average score is 17,90. it means the distribute on of information among farmers is good. The farmers attitude toward informan suggestions is in a good criteria, with average score 20,24. The farmers skill managing soybean farming in Tanjung Seteko village is in good a criteria, with average score is 17,20. The correlation between activity agriculture extension activities with farmers behaviour in soybean cultivating using the rank Spearman test, gets correlation value rs = 0,324 and rs α = 0,305. It means there is a positive correlation between agriculture extension activities with farmers behaviour in soybean cultivating.

RINGKASAN

MUHAMMAD ARIANTO. Hubungan Kegiatan Penyuluh Pertanian Dengan Perilaku Petani Dalam Mengelola Usahatani Kedelai di Desa Tanjung Seteko Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **MUHAMMAD YAZID**).

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan kegiatan penyuluh pertanian di Desa Tanjung Seteko, 2) mendeskripsikan perilaku petani dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko, 3) menganalisis hubungan antara kegiatan penyuluh pertanian dengan perilaku petani dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Seteko, pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari sampai April 2006. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, metode penarikan contoh dilakukan secara sensus kepada anggota kelompok tani Tunggal Makmur IV.

Komponen perilaku petani dalam mengelola usahatani kedelai adalah pengetahuan petani dalam mengelola usahatani kedelai, keterampilan petani, dan sikap petani. Pengetahuan petani termasuk kriteria tinggi dengan nilai rata-rata 17,90, yang berarti penyebaran informasi kepada petani baik. Sikap petani terhadap kegiatan penyuluh pertanian termasuk kriteria baik dengan nilai rata-rata 20,24. Hubu Keterampilan petani dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko termasuk kriteria tinggi dengan nilai rata-rata 17,20 yang berarti apa yang di informasikan oleh penyuluh pertanian, petani memahaminya. Hubungan antara

kegiatan penyuluh pertanian dengan perilaku petani dalam mengelola usahatani kedelai telah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi peringkat Spearman, mendapatkan nilai korelasi rs = 0,324 dan rs α = 0,305, yang berarti terdapat hubungan antara kegiatan penyuluh pertanian dengan perilaku petani dalam mengelola usahatani kedelai.

HUBUNGANG KEGIATAN PENYULUH PERTANIAN DENGAN PERILAKU PETANI DALAM MENGELOLA USAHATANI KEDELAI DI DESA TANJUNG SETEKO KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh

MUHAMMAD ARIANTO

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2006

Skripsi

HUBUNGANG KEGIATAN PENYULUH PERTANIAN DENGAN PERILAKU PETANI DALAM MENGELOLA USAHATANI KEDELAI DI DESA TANJUNG SETEKO KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh

MUHAMMAD ARIANTO

05993103004

telah diterima sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Indralaya, 31 Juli 2006

FakultasPertanian

Universitas Sriwijaya

Pembimbing I,

Ir. Nasrun Aziz, M. Si

Pembimbing II,

Ir. Muhammad Yazid, M. Sc

Dekan

Dr. Ir. Imron Zahri, M.S

NIP. 130516530

Skripsi berjudul "Hubungan Kegiatan Penyuluh Pertanian Dengan Perilaku Petani Dalam Mengelola Usahatani Kedelai di Desa Tanjung Seteko Kabupaten Ogan Ilir" oleh Muhammad Arianto telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 24 Juli 2006.

Komisi Penguji

1. Ir. Nasrun Aziz, M. Si.	Ketua	(.....)
2. Ir. Muhammad Yazid, M. Sc.	Sekretaris	(.....)
3. Ir. A. Karim Yusuf, M.A	Anggota	(.....)
4. Ir. Yulian Junaidi	Anggota	(.....)

Mengetahui,	Mengesahkan,
Ketua Jurusan	Ketua Program Studi
Sosial Ekonomi Pertanian	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian
Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si.	Riswani, S.P, M. Si
NIP. 131269263	NIP. 13213345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah ada atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 31 Juli 2006

Yang membuat pernyataan

Muhammad Arianto

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang, pada 22 Oktober 1980, adalah anak dari Samsudin Batin dan Siti Fatimah, yang merupakan anak keempat dari empat saudara.

Tahun 1993 tamat pendidikan dasar (SD) pada madrasah ibtidayah negeri (MIN) 1 Palembang, Sumatera Selatan. Tahun 1996 tamat pendidikan menengah pertama (SMP) pada Madrasah Tsanawiyah (MTS) negeri 2 Palembang, Sumatera Selatan. Tahun 1999 tamat pendidikan menengah atas (SMU) pada Madrasah Aliyah (MA) negeri 2 Palembang, Sumatera Selatan.

Pada tahun 1999 penulis mengikuti Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN) dan diterima di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Skripsi berjudul "Hubungan Kegiatan Penyuluh Pertanian Dengan Perilaku Petani Dalam Mengelola Usahatani Kedelai di Desa Tanjung Seteko Kabupaten Ogan Ilir" disusun guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis bersyukur kepada Allah dan penulis ucapkan terima kasih kepada Ir. Nasrun Aziz, M. Si. Dan Ir. Muhammad Yazid, M. Sc. Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukkan, arahan, dorongan, dan waktunya selama penulisan skripsi ini. Untuk ayah, ibu, yuk yanti, kak adi, dan opan ini merupakan hasil dari sebuah perjuangan. Untuk Pak Bibit, Mbah Sastro, dan anggota di Kelompok Tani Tunggal Makmur IV terima kasih atas kesedian waktu untuk berdiskusi tentang usahatani kedelai. Untuk sahabat-sahabatku Hadi, Mustofa, dan Ipan (makasih udah begadang sambil nonton piala dunia untuk nyudahi si Tuo ini). Agus Sucipto (ntar kito sambung lagi diskusi tentang indahnya pernikahan, oce). Hardiyanto dan jony (alangke lemaknyo kamu tu luur). Indra (oii komeng, maju terus pantang noleh kebelakang, oce). Kiyai muslim dan Mr erwin, anak nongkrong kelompok patal (vergasari) 'Ajzkh', dan semua rekan-rekan yang ndak sempet aku sebutke siko siko (kalu dituliske idak muat cs skripsi ini) I love you all, sayonara.

Kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat ditunggu dan akan diterima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR : 160910
TANGGAL : 05 AUG 2006

Halaman

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR GAMBAR..... xvii

DAFTAR LAMPIRAN..... xviii

I. PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 4

C. Tujuan dan Kegunaan..... 4

II. KERANGKA PEMIKIRAN..... 5

A. Tinjauan Pustaka..... 5

1. Konsepsi Penyuluhan Pertanian..... 5

2. Konsepsi Usahatani Kedelai..... 8

3. Konsepsi Perilaku Petani..... 14

B. Model Pendekatan..... 16

C. Hipotesis..... 17

D. Batasan-batasan..... 17

III. PELAKSANAAN PENELITIAN..... 19

A. Tempat dan Waktu..... 19

B. Metode Penelitian..... 19

C. Metode Penarikan Contoh..... 19

D. Metode Pengumpulan Data..... 19

Halaman

E. Metode Pengolahan Data..... 20

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... 25

A. Keadaan Umum Daerah Penelitian..... 25

1. Lokasi dan Keadaan Alam Desa Tanjung Seteko..... 25

2. Tata Guna Lahan Desa Tanjung Seteko..... 26

3. Keadaan Penduduk Desa Tanjung Seteko..... 26

a. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Seteko..... 26

b. Mata Pencaharian Penduduk Desa Tanjung Seteko..... 28

c. Perhubungan dan Komunikasi..... 29

4. Keadaan Sosial..... 30

a. Pendidikan..... 30

b. Agama..... 31

5. Keadaan Umum Pertanian..... 31

B. Identitas Petani Contoh..... 32

1. Umur..... 32

2. Pendidikan..... 33

3. Luas Lahan..... 33

C. Kegiatan Penyuluh Pertanian..... 34

D. Perilaku Petani Dalam Mengelola Usahatani Kedelai..... 35

1. Pengetahuan Petani..... 36

2. Sikap Petani..... 40

3. Keterampilan Petani..... 41

Halaman

a. Pengolahan Tanah..... 41

b. Penentuan Pemakaian Benih Unggul..... 42

c. Inokulasi Rhizobium..... 43

d. Penanaman..... 43

e. Pemupukan..... 44

f. Pengendalian Hama dan Penyakit..... 45

g. Pemanenan..... 46

E. Hubungan Antara Kegiatan Penyuluh Pertanian Dengan Perilaku Petani..... 48

V. KESIMPULAN DAN SARAN..... 49

A. Kesimpulan..... 49

B. Saran..... 49

DAFTAR PUSTAKA..... 50

LAMPIRAN..... 52

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Nilai interval dan interval kelas pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani dalam mengelola usahatani kedelai..... 22
2. Nilai Interval untuk mengukur seluruh perilaku petani..... 23
3. Penggunaan lahan di Desa Tanjung Seteko..... 26
4. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin..... 27
5. Mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Seteko..... 28
6. Sarana transportasi di Desa Tanjung Seteko..... 30
7. Umur petani contoh anggota Kelompok Tani Tunggal Makmur IV..... 32
8. Pendidikan petani contoh anggota Kelompok Tani Tunggal Makmur IV..... 33
9. Luas lahan petani contoh anggota Kelompok Tani Tunggal Makmur IV..... 34
10. Skor rata-rata tanggapan petani terhadap kegiatan penyuluh pertanian di Desa Tanjung Seteko musim tanam Februari – April 2006..... 34
11. Perilaku petani dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko musi tanam Februari – April 2006..... 35
12. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko musim tanam Februari – April 2006..... 37
13. Skor rata-rata sikap petani dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko musim tanam Februari – April 2006..... 40
14. Jumlah dan persentase kegiatan penyuluh pertanian kepada petani contoh kegiatan pengolahan tanah..... 41
15. Jumlah dan persentase kegiatan penyuluh pertanian kepada petani contoh dalam kegiatan penentuan pemakaian benih unggul..... 42
16. Jumlah dan persentase kegiatan penyuluh pertanian kepada petani contoh dalam kegiatan inokulasi rhizobium..... 43

17. Jumlah dan persentase kegiatan penyuluh pertanian kepada petani contoh dalam kegiatan penanaman..... 44

18. Jumlah dan persentase kegiatan penyuluh pertanian kepada petani contoh dalam kegiatan pemupukan..... 45

19. Jumlah dan persentase kegiatan penyuluh pertanian kepada petani contoh dalam kegiatan pengendalian hama dan penyakit..... 46

20. Jumlah dan persentase kegiatan penyuluh pertanian kepada petani contoh dalam kegiatan pemanenan..... 47

21. Skor rata-rata keterampilan petani dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko musim tanam Februari – April 2006..... 47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model pendekatan diagramatis..... 16

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta wilayah Desa Tanjung Seteko..... 53

2. Identitas Petani contoh usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko musim tanam Februari – April 2006..... 54

3. Tanggapan petani terhadap kegiatan penyuluh pertanian di Desa Tanjung Seteko musim tanam Februari – April 2006..... 55

4. Kegiatan penyuluh pertanian dalam mengelola usahatani kedelai..... 56

5. Pengukuran pengetahuan petani contoh dalam mengelola usatani kedelai di Desa Tanjung Seteko musim tanam Februari – April 2006..... 57

6. Indikator tingkat pengetahuan petani dalam mengelola usahatani kedelai..... 58

7. Pengukuran sikap petani contoh dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko musim tanam Februari – April 2006..... 60

8. Indikator tingkat sikap petani dalam mengelola usahatani kedelai..... 61

9. Pengukuran keterampilan petani contoh dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko musim tanam Februari – April 2006..... 63

10. Indikator tingkat keterampilan petani dalam mengelola usahatani kedelai..... 64

11. Pengukuran perilaku petani dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko musim tanam Februari – April 2006..... 66

12. Pengukuran hubungan kegiatan penyuluh pertanian dengan perilaku petani dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko musim tanam Februari – April 2006..... 67

13. Analisis hubungan kegiatan penyuluh pertanian dengan perilaku petani dalam mengelola usahatani kedelai..... 68

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian yang kini dicanangkan oleh pemerintah khususnya Dinas Pertanian dalam proses modernisasi pertanian di tanah air tidaklah mudah dalam pelaksanaannya. Banyak hambatan dan masalah yang dihadapi dan diatasi, oleh karena itu pembangunan pertanian membutuhkan waktu lama, menguras tenaga, pikiran, dan biaya yang tidak sedikit (Dinas Pertanian, 1991).

Permasalahan yang ada disebabkan oleh sistem pertanian yang masih tradisional dan sangat kokoh dipertahankan oleh para petani. Demikian pula sikap keterbukaan petani masih sangat kurang, sehingga penerapan pengetahuan dan teknologi usahatani yang baru dan efektif pada mulanya sering menghadapi kegagalan. Sikap demikian disebabkan oleh lamanya para petani hidup tertekan dalam alam penjajahan (Kartasapoetra, 1994).

Kegiatan penyuluhan pertanian yang terus menerus dilaksanakan oleh pemerintah berdampak kepada para petani yang mulai menunjukkan sikap keterbukaan, petani mau menerima anjuran-anjuran, bimbingan, dan pembinaan oleh para penyuluh pertanian yang mengembangkan ilmu dan teknologi pertanian yang lebih efektif. Tidak mudah bagi para penyuluh dalam mencapai keberhasilan ini, para penyuluh harus sabar, giat, tekun, dan harus dapat menyesesuaikan diri serta menyatu dengan para petani beserta keluarganya (Mardikanto, 1982).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan kegiatan penyuluh pertanian untuk mendukung tercapainya pertanian yang tangguh adalah dengan menciptakan iklim dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan, peraturan-peraturan, dan petunjuk yang akan memungkinkan pembangunan pertanian berjalan dengan lancar (Suriatna, 1988).

Penyuluh pertanian adalah mendidik petani dalam meningkatkan mutu kehidupannya melalui kemampuan mereka sendiri, dengan menggunakan sumberdaya yang ada, baik materi maupun tenaga. Penyuluh pertanian hanya mendapat bantuan yang sangat kecil dari pemerintah (Savile, 1972).

Penyuluhan bertujuan untuk menumbuhkan perubahan-perubahan yang lebih terarah dalam kegiatan usahatani. Baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta meningkatkan taraf hidup masyarakat tani, sehingga kesejahteraan hidup para petani dapat lebih terjamin (Samsudin, 1982).

Perubahan perilaku ini harus memfokuskan petani untuk meraih keuntungan yang maksimal "Better Business" bukan hanya "Farming Business" yang terjadi selama ini. Oleh karena itu penyuluh harus benar-benar seaorang analisis usahatani, yaitu dengan menerapkan efisiensi yang maksimal dalam usahatani, memahami perkembangan usaha, pemasaran hasil, penerapan standar mutu serta menjadi mediator dalam bermitara usaha (Samsudin, 1982).

Hubungan antara para petani dengan para ahli dapat dijembatani oleh para penyuluh yang secara langsung dapat menemukan, menginventarisasi, dan membawa permasalahan-permasalahan tersebut, sehingga pemecahannya dapat diberikan kepada para ahli pertanian. Dengan demikian, penyuluh merupakan penghubung yang bersifat

dua arah. Para petani membutuhkan pengetahuan yang dikembangkan oleh para ahli, dan para ahli pertanian membutuhkan informasi-informasi tentang permasalahan baru yang ada pada petani untuk memberikan cara-cara pemecahannya. Semua ini akan dijembatani oleh penyuluh pertanian (Kartasapoetra, 1994).

Di Indonesia tanaman kedelai merupakan bahan baku utama industri pengolahan pangan seperti tahu, kecap, dan tempe. Hasil rata-rata/Ha di Indonesia terus meningkat, namun produktivitasnya masih rendah. Rendahnya hasil rata-rata tanaman kedelai disebabkan karena penerapan teknologi oleh para petani yang belum tepat, kekeringan, banjir, waktu tanam yang tidak tepat, dan gangguan hama dan penyakit (Rukmana dan Yuniarsih, 1996).

Sumatera Selatan merupakan salah satu propinsi andalan di Indonesia yang masuk dalam sasaran intensifikasi tanaman kedelai untuk peningkatan produksi kedelai di tanah air. Di Kabupaten Ogan Ilir, khususnya di Desa Tanjung Seteko tanaman kedelai merupakan tanaman yang baru dibudidayakan oleh petani (Dinas Pertanian, 1991).

Desa Tanjung Seteko merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, tetapi untuk perkembangan dan perubahan perilaku petani dalam mengelola usahatani masih kurang baik, karena dapat dilihat dari pengelolaan usahataninya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, masalah yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Apa saja kegiatan penyuluh pertanian dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko.
2. Bagaimana perilaku petani di Desa Tanjung Seteko dalam mengelola usahatani kedelai.
3. Bagaimana hubungan antara kegiatan penyuluh pertanian dengan perilaku petani di Desa Tanjung Seteko dalam mengelola usahatani kedelai.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan kegiatan penyuluh pertanian dalam mengelola usahatani kedelai di Desa Tanjung Seteko.
2. Mendeskripsikan perilaku petani di Desa Tanjung Seteko dalam mengelola usahatani kedelai.
3. Menganalisa hubungan antara kegiatan penyuluh pertanian dengan perilaku petani di Desa Tanjung Seteko dalam mengelola usahatani kedelai.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan, bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adisarwanto, T. Wudianto, R. 1999. Meningkatkan Hasil Panen Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.

AAK. 1989. Kedelai. Kanisius. Yogyakarta.

Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 1991. Statistik Pertanian Propinsi Sumatera Selatan 1986 – 1991. Kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Sumatera Selatan, Palembang.

Danarti. Najiyati, S. 2000. Palawija, Budidaya dan Analisa Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Harahap, I. S. 1994. Hama Palawija. Penebar Swadaya. Jakarta.

Kartasapoetra. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.

Koswara, S. 1992. Teknologi Pengolahan Kedelai. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Lamina. 1989. Kedelai dan Pengembangannya. Simpex. Jakarta.

Mugnijah, W. Setiawan. A. 1995. Produksi Benih. Bumi Aksara. Jakarta.

Mardikanto, T. 1982. Pengantar Penyuluhan Pertanian. PT. Aksara. Jakarta.

Mosher, A. T. 1987. Menggerakkan dan Membangun Pertanian ; syarat-syarat pokok pembangunan dan modernisasi. CV. Yasaguna. Jakarta. (terjemahan)

Mubyarto. 1990. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.

Rukmana, R. Yuniarsih. 1996. Budidaya Kedelai. Kanisius. Jakarta.

Samsudin, U. 1982. Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Jakarta.

Sastraatmadja. 1991. Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.

Siegel, S. 1994. Statistik Non Parametrik. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia. Jakarta.

Sriati. 2000. Penyusunan Program Penyuluhan. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.

Suhardiyono. 1990. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.

Suprapto. 1998. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suriatna, S. 1988. Metode Penyuluhan Pertanian. Medyatama Sarana Perkasa. Jakarta.

Wiriaatmadja, S. 1982. Pokok-Pokok Penyuluhan Pertanian. Yasaguna. Jakarta.

Wirawan, B. Wahyuni, S. 2002. Memproduksi Benih Bersertifikat. Penebar Swadaya. Jakarta.